

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA GRAPHIA, Tbk.

¹Risnawati Dewi, ²LastyAgustuty.D, ³Nurfatwa Andriani Yasin

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tri Dharma Nusantara Makassar

Email : ¹rdewi8964@gmail.com ,

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT. Astra Graphia, Tbk. Penelitian ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif dari sumber sekunder. Analisis deskriptif, regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji-t, dan uji-f adalah teknik analisis yang digunakan. Hasil penelitian persamaan regresi $Y = 660,07 + 41,27X_1 + 5,60X_2 + e$, koefisien determinasi (R^2) sebesar 76,3% dan koefisien korelasi (R) sebesar 0,873. Secara simultan *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Astra Graphia, Tbk. *Return On Assets* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hipotesis 1 diterima, hipotesis 2 dan hipotesis 3 ditolak.

Kata Kunci: *return on assets*, *return on equity*, harga saham.

Abstract: The purpose of this research is to find out the effect of *Return On Assets* and *Return On Equity* on Stock Prices in PT. Astra Graphia Tbk. This study used both qualitative and quantitative data, with secondary data serving as the data source. Descriptive analysis, multiple linear regression, determination coefficient, correlation coefficient, t test, and f test are the analytical techniques employed. The result of the regression equation $Y = 660,07 + 41,27X_1 + 5,60X_2 + e$, the determination coefficient (R^2) is 76,3% and the correlation coefficient (R) is 0,873. Simultaneously *Return On Assets* and *Return On Equity* have a significant effect on the stock price in PT. Astra Graphia Tbk. *Return On Assets* has a positive and insignificant effect on the stock price, and *Return On Equity* has a positive and insignificant effect on the stock price. Hypothesis 1 is accepted, hypothesis 2 and hypothesis 3 are rejected.

Keywords : *return on assets*, *return on equity*, share price.

PENDAHULUAN

Segala sesuatu berubah dengan cepat di masyarakat global modern, hal ini dapat mempengaruhi perekonomian internasional. Berkembangnya perekonomian akan berdampak pada seluruh kegiatan yang ada di suatu Negara manapun baik Negara berkembang maupun Negara maju. Aktivitas pasar modal merupakan salah satu aspek dari pertumbuhan ini. Saat ini, pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini merupakan hasil dari bantuan pemerintah melalui kebijakan investasi dan ada lebih banyak perusahaan yang terdaftar di bursa saham, yang telah meningkatkan minat publik terhadap pasar modal.

Investor saham diperkirakan akan menghasilkan keuntungan. Pasar modal merupakan komponen kunci perekonomian negara karena merupakan cara bagi bisnis untuk mendapatkan pendanaan dari investor. Oleh karena itu, ketika mengambil keputusan, investor harus memperhatikan perubahan dan variabel yang dapat memengaruhi nilai saham untuk menghindari kerugian. Sebagai perantara, pasar modal menghubungkan mereka yang membutuhkan uang dengan orang-orang yang memiliki uang berlebih.

Perusahaan memiliki lebih banyak alternatif untuk pembiayaan, terutama pendanaan jangka panjang, karena adanya pasar keuangan. Ketersediaan informasi merupakan salah satu tanda kinerja pasar modal yang baik, data yang seimbang dan tersedia bagi siapa saja yang berminat, termasuk pihak keuangan dan non-keuangan. Keputusan investor untuk membeli saham sangat dipengaruhi oleh ekspektasi mereka terhadap pendapatan. Nilai suatu perusahaan tercermin dalam harga sahamnya. Jika suatu bisnis berjalan dengan baik, sahamnya akan diminati oleh investor. Laporan keuangan suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja baik, yang membuat investor ingin menanamkan uang ke dalam bisnis tersebut. Laporan keuangan suatu bisnis menunjukkan seberapa baik kinerjanya, yang membuat investor ingin menanamkan uang ke dalam bisnis tersebut.

Return on Assets (ROA) adalah parameter yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan finansial suatu bisnis. ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan sejumlah aset tertentu. Besarnya keuntungan suatu perusahaan berbanding lurus dengan Pengembalian Asetnya (Return on Assets). Saat membeli saham, investor harus mempertimbangkan Return on Assets (ROA) karena hal itu berfungsi sebagai tolok ukur seberapa efektif bisnis tersebut menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Return on Equity (ROE) adalah cara lain untuk mengukur kinerja keuangan selain Return on Assets (ROA). *Return on Equity* yaitu persentase yang menentukan laba bersih dari pengelolaan investasi modal bagi para pemilik. *Return on Equity* ditentukan dengan membandingkan laba bersih dengan total modal. Angka *Return on Equity* Rasio yang meningkat menunjukkan kepada pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi sedang meningkat. Menciptakan keuntungan bagi pemegang saham adalah salah satu motivasi utama bagi bisnis. Metrik seperti Return on Equity dan Return on Asset digunakan untuk mengukur seberapa sukses tujuan-tujuan ini tercapai telah tercapai. Kemampuan suatu bisnis untuk memberikan penghasilan yang besar kepada pemiliknya tercermin dalam Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) yang lebih tinggi. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Rasio yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan adalah rasio profitabilitas. Sebagaimana dibuktikan oleh pendapatan investasi dan laba penjualan, rasio ini juga menawarkan tolok ukur seberapa baik kinerja

manajemen suatu perusahaan. Pada dasarnya, rasio ini digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menentukan apakah perusahaan tersebut efisien atau tidak adalah dengan penerbitan laporan keuangan, karena dokumen-dokumen ini berisi informasi penting yang menjelaskan kondisi perusahaan, termasuk kinerja dan status keuangannya.

PT. Astra Graphia, Tbk. adalah perusahaan publik di Indonesia yang bergerak di bidang komunikasi, teknologi informasi, dan layanan solusi dokumen. Perusahaan ini merupakan bagian dari Astra International Group dan awalnya berdiri sebagai distributor resmi mesin fotokopi Xerox di Indonesia. Seiring perkembangan, Astra Graphia memperluas portofolionya menjadi penyedia document solution & office services, printing & digital service, serta information & communication technology (ICT) solutions melalui anak perusahaannya. Fokus utama perusahaan adalah membantu pelanggan korporasi dan institusi mengelola proses dokumen, infrastruktur IT, serta transformasi digital secara lebih efisien.

Mengingat sejarah masalah ini dan fenomena yang telah disebutkan sebelumnya, maka ingin dilakukan penulis penelitian dengan judul tersebut **“Pengaruh *Return on Asset* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Graphia, Tbk.”**

TINJAUAN TEORI

A. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengelolaan, penggunaan, dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Fahmi (2018), manajemen keuangan adalah kombinasi seni dan ilmu dalam mengelola dana perusahaan, mulai dari memperoleh, menggunakan, hingga mendistribusikannya guna menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Sementara itu, Home dalam Kasmir (2019) menjelaskan bahwa manajemen keuangan mencakup aktivitas memperoleh dana, menginvestasikan dana, dan mengelola aset perusahaan secara efektif. Dengan demikian, manajemen keuangan berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan serta menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Prinsip utama manajemen keuangan meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Ketiga keputusan tersebut saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangannya (Umam & Sutanto, 2017). Adapun tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas keuangan, serta meminimalkan risiko yang dapat mengganggu operasional perusahaan (Fahmi, 2020).

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Menurut PSAK No. 1 Tahun 2018, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban perusahaan. Kasmir (2018) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan.

Jenis laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2017). Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi, seperti pemilik, manajemen, kreditur, dan pemerintah (Kasmir, 2019).

C. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan antarpos dalam laporan keuangan. Menurut Hery (2021), rasio keuangan diperoleh dengan membandingkan dua atau lebih akun yang memiliki hubungan relevan sehingga dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Secara umum, rasio keuangan dibagi menjadi empat kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Kasmir, 2019). Masing-masing rasio memberikan informasi yang berbeda mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola aset, serta menghasilkan laba.

D. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional maupun penggunaan aset dan modal yang dimiliki. Harahap (2020) menambahkan bahwa rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan laba.

Rasio profitabilitas memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, serta mengevaluasi efektivitas penggunaan aset dan modal perusahaan (Kasmir, 2016).

Beberapa indikator profitabilitas yang umum digunakan adalah Profit Margin, Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) (Kasmir, 2016).

E. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Menurut Kasmir (2019), ROA menunjukkan hasil pengembalian atas seluruh aktivitas perusahaan. Prihadi (2020) menjelaskan bahwa ROA mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh aset perusahaan.

Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, ROA yang rendah menunjukkan bahwa aset yang dimiliki belum mampu menghasilkan keuntungan secara optimal (Fahmi, 2017; Sutrisno, 2017).

F. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal atau ekuitas yang dimiliki. Menurut Kasmir (2019), ROE menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk memperoleh keuntungan. Fahmi (2017) juga menyatakan bahwa ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan.

Hery (2021) menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai ROE, semakin besar laba bersih yang mampu dihasilkan dari setiap rupiah modal yang diinvestasikan. Oleh karena itu, ROE sering dijadikan indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan.

G. Saham dan Harga Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2017), saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak atas keuntungan maupun aset perusahaan. Sementara itu, Umam dan Sutanto (2017) menyatakan bahwa saham merupakan dokumen yang menunjukkan kepemilikan seseorang terhadap perusahaan yang menerbitkannya.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Menurut Umam dan Sutanto (2017), harga saham dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, sedangkan Sartono menyatakan bahwa harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan di masa mendatang. Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, seperti kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan laba, maupun faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar (Fahmi, 2017).

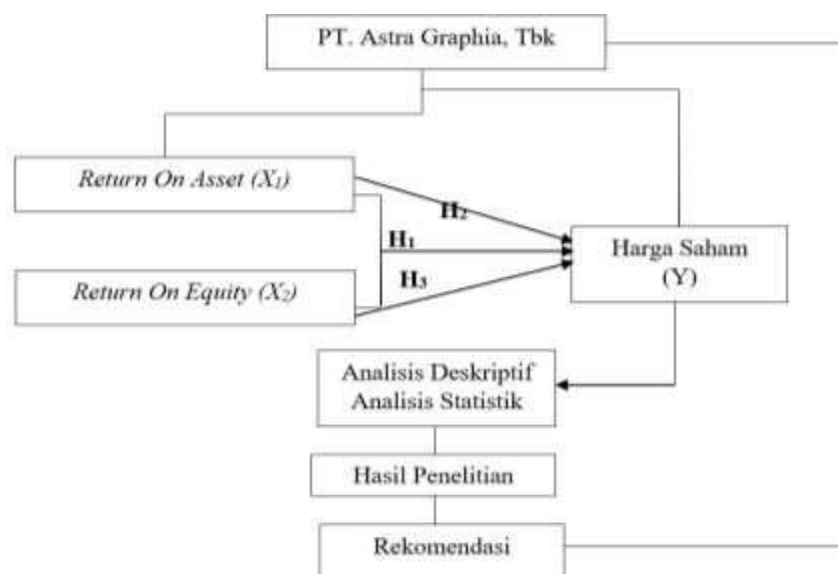
H. Hubungan Return on Assets (ROA) dengan Harga Saham

ROA memiliki hubungan positif dengan harga saham karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Fahmi (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Husnan dan Pudjiastuti (2015) juga menjelaskan bahwa tingkat ROA yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan.

I. Hubungan Return on Equity (ROE) dengan Harga Saham

ROE juga memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa investor cenderung menyukai perusahaan dengan ROE yang tinggi karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Hery (2021) menegaskan bahwa semakin tinggi ROE, semakin besar laba bersih yang diperoleh pemegang saham sehingga meningkatkan daya tarik saham perusahaan di mata investor. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Astra Graphia Tbk dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX). Penelitian dilaksanakan selama periode Juli hingga September 2025. Jenis data yang digunakan terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif meliputi informasi umum perusahaan seperti sejarah, visi dan misi, serta kondisi perusahaan, sedangkan data kuantitatif berupa data keuangan yang disajikan dalam bentuk angka. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengkaji berbagai literatur, buku, jurnal, dan laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan harga saham. ROA diukur dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset, sedangkan ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas (Amalia & Arisnawati, 2021). Adapun harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*) saham perusahaan pada periode penelitian (Jogiyanto, 2017; Kasmir, 2017).

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham. Adapun persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

Metode ini dipilih karena penelitian melibatkan dua variabel independen yang diduga memengaruhi satu variabel dependen. Untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi harga saham digunakan koefisien determinasi (R^2), sedangkan tingkat hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan koefisien korelasi (R) dengan interpretasi berdasarkan klasifikasi Sugiyono (2017). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE secara bersama-sama terhadap harga saham, serta uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham secara individual. Pengambilan keputusan dilakukan pada tingkat signifikansi 5% dengan membandingkan nilai F_{hitung} terhadap F_{tabel} dan t_{hitung} terhadap t_{tabel} (Sugiyono, 2020; Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Analisis Return on Assets (ROA) PT Astra Graphia Tbk

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Perhitungan ROA pada penelitian ini dilakukan menggunakan data laba bersih dan total aset PT Astra Graphia Tbk selama periode 2017–2024. Hasil perhitungan ROA dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Return on Assets (ROA) PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2017–2024

Tahun	Laba Bersih (Juta Rp)	Total Aset (Juta Rp)	ROA (%)
2017	257.225	2.411.872	10,67
2018	270.404	2.271.344	11,91
2019	250.992	2.896.840	8,66

2020	47.783	2.288.831	2,09
2021	87.311	2.655.278	3,29
2022	97.071	2.677.651	3,63
2023	141.073	2.682.813	5,26
2024	204.657	2.948.437	6,94

Sumber: PT Astra Graphia Tbk, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1, ROA PT Astra Graphia Tbk mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2017 nilai ROA sebesar 10,67% dan meningkat menjadi 11,91% pada tahun 2018. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara lebih efektif untuk menghasilkan laba. Namun pada tahun 2019 ROA menurun menjadi 8,66% akibat penurunan laba bersih dibandingkan

dengan peningkatan total aset perusahaan. Penurunan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2020, yaitu menjadi 2,09%, yang dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid- 19 terhadap aktivitas operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, ROA menunjukkan tren pemulihan pada tahun 2021 hingga 2024 dengan nilai masing- masing sebesar 3,29%, 3,63%, 5,26%, dan 6,94%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba setelah masa pandemi.

2. Hasil Analisis Return on Equity (ROE) PT Astra Graphia Tbk

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal atau ekuitas yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Hasil perhitungan ROE PT Astra Graphia Tbk selama periode 2017–2024 disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Return on Equity (ROE) PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2017–2024

Tahun	Laba Bersih (Juta Rp)	Total Equity (Juta Rp)	ROE (%)
2017	257.225	1.321.184	19,47
2018	270.404	1.484.231	18,22
2019	250.992	1.626.010	15,44
2020	47.783	1.562.778	3,06
2021	87.311	1.627.653	5,36
2022	97.071	1.693.222	5,73
2023	141.073	1.791.902	7,87
2024	204.657	1.925.660	10,63

Sumber: PT Astra Graphia Tbk, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, ROE PT Astra Graphia Tbk menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif. Pada tahun 2017 ROE tercatat sebesar 19,47%, kemudian menurun menjadi 18,22% pada tahun 2018 dan 15,44% pada tahun 2019. Penurunan tersebut menunjukkan berkurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Pada tahun 2020, ROE mengalami penurunan tajam menjadi 3,06% akibat menurunnya laba bersih selama masa pandemi Covid-19. Setelah itu, ROE mengalami peningkatan secara bertahap pada tahun 2021 hingga 2024 menjadi 5,36%, 5,73%, 7,87%, dan 10,63%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

3. Hasil Analisis Harga Saham PT Astra Graphia Tbk

Harga saham merupakan nilai pasar yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam penelitian ini, harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun. Data perkembangan harga saham PT Astra Graphia Tbk selama periode 2017–2024 disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Harga Saham PT. Astra Graphia Tbk Tahun 2017–2024

Tahun	Harga Saham (Rp)
2017	1.310
2018	1.330
2019	950
2020	800
2021	825
2022	950
2023	895
2024	865

Sumber: PT Astra Graphia Tbk, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3, harga saham PT Astra Graphia Tbk mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Harga saham meningkat dari Rp1.310 pada tahun 2017 menjadi Rp1.330 pada tahun 2018. Namun pada tahun 2019 harga saham turun menjadi Rp950 dan kembali menurun pada tahun 2020 menjadi Rp800 akibat tekanan kondisi ekonomi selama pandemi Covid-19. Setelah itu, harga saham mengalami pemulihan menjadi Rp825 pada tahun 2021 dan Rp950 pada tahun 2022. Meskipun demikian, pada tahun 2023 dan 2024 harga saham kembali mengalami penurunan menjadi Rp895 dan Rp865. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga oleh kondisi pasar dan sentimen investor.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 660,07 + 41,27 + 5,60 + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X₁ = Return on Assets (ROA) X₂ = Return on Equity (ROE)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar Rp41,27, sedangkan setiap kenaikan ROE sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar Rp5,60.

Setelah dilakukan analisis regresi linear berganda, langkah selanjutnya adalah mengukur besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen melalui koefisien determinasi (R²) serta mengetahui tingkat hubungan antarvariabel melalui koefisien korelasi (R). Hasil perhitungan koefisien determinasi dan koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi dan Korelasi

Koefisien / Indikator	Nilai	Keterangan
Koefisien Korelasi (r)	0,873	
Koefisien Determinasi r ²	0,763	76,3 %
Tingkat Hubungan	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,763 atau 76,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) mampu menjelaskan variasi perubahan harga saham sebesar 76,3%, sedangkan sisanya sebesar 23,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Selain itu, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,873 menunjukkan bahwa hubungan antara ROA dan ROE terhadap harga saham berada pada kategori sangat kuat, karena berada pada interval 0,80–1,00 menurut kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016). Dengan demikian, terdapat hubungan yang erat antara profitabilitas perusahaan yang diukur melalui ROA dan ROE dengan perubahan harga saham PT Astra Graphia Tbk.

Untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap harga saham, sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap harga saham. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

Keterangan	Nilai
Fhitung	8,032
Ftabel	5,79
Signifikansi	0,027

Sumber: Data diolah (2025).

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai Fhitung sebesar 8,032 dan Ftabel sebesar 5,79 dengan tingkat signifikansi 0,027. Karena nilai Fhitung lebih besar daripada Ftabel ($8,032 > 5,79$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra Graphia Tbk. Dengan kata lain, kedua variabel profitabilitas tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan harga saham perusahaan selama periode penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	thitung	ttabel	Sig.	Kesimpulan
ROA	0,551	2,015	0,605	Positif, tidak signifikan
ROE	0,130	2,015	0,901	Positif, tidak signifikan

Sumber: Data diolah (2025).

Berdasarkan Tabel 6, variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai thitung sebesar 0,551 yang lebih kecil dibandingkan ttabel sebesar 2,015 dengan tingkat signifikansi $0,605 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham PT Astra Graphia Tbk. Sementara itu, variabel Return on Equity (ROE) memiliki nilai thitung sebesar 0,130 yang juga lebih kecil dibandingkan ttabel sebesar 2,015 dengan tingkat signifikansi $0,901 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham PT Astra Graphia Tbk. Dengan demikian, meskipun ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara individual kedua variabel tersebut belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan selama periode penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham PT Astra Graphia Tbk

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai thitung sebesar 0,551 lebih kecil daripada ttabel sebesar 2,015 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,605 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham PT Astra Graphia Tbk. Artinya, peningkatan maupun penurunan ROA tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap perubahan harga saham perusahaan selama periode penelitian.

Meskipun demikian, koefisien regresi ROA bernilai positif sebesar 41,27 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1% cenderung meningkatkan harga saham sebesar Rp41,27 dengan asumsi variabel lain tetap. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dapat memberikan sinyal positif kepada investor, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Fahmi (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas aset, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti kondisi pasar, prospek perusahaan, serta kondisi ekonomi makro dalam menentukan keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Astuti (2022) yang menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham PT Astra Graphia Tbk

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai thitung sebesar 0,130 lebih kecil dibandingkan ttabel sebesar 2,015 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,901 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham PT Astra Graphia Tbk. Dengan demikian, perubahan ROE tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan selama periode penelitian.

Koefisien regresi ROE sebesar 5,60 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar Rp5,60 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai koefisien yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri, maka harga saham cenderung meningkat. Namun, karena pengaruhnya tidak signifikan, peningkatan ROE belum mampu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai saham perusahaan.

Menurut Hery (2021), ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin besar tingkat pengembalian yang diterima investor. Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya melihat tingkat pengembalian modal, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti risiko investasi, kondisi industri, dan sentimen pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Simanjuntak (2021) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham PT Astra Graphia Tbk

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,032 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 5,79 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra Graphia Tbk. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ROA dan ROE berpengaruh simultan terhadap harga saham dapat diterima.

Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 660,07 + 41,27X_1 + 5,60X_2$ yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,763 menunjukkan bahwa 76,3% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ROA dan ROE, sedangkan sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,873 juga menunjukkan bahwa hubungan antara ROA dan ROE terhadap harga saham berada pada kategori sangat kuat menurut kriteria Sugiyono (2016).

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2020) bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan modal akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan investor akan mendorong permintaan saham sehingga berdampak pada kenaikan harga saham. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Lubis dan Gami (2022) yang menyimpulkan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, meskipun secara parsial ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan, secara bersama-sama kedua rasio profitabilitas tersebut mampu menjelaskan perubahan harga saham PT Astra Graphia Tbk selama periode penelitian.

KESIMPULAN

Dengan mempertimbangkan analisis dan perdebatan yang disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada persamaan regresi berganda dalam penelitian adalah $Y = 660,07 + 41,27X_1 + 5,60X_2 + e$, hasil akhir koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,763 atau 76,3% dan analisis korelasi menghasilkan nilai (R) sebesar 0,873. Oleh karena itu, kesimpulan berikut dapat dibuat:

1. Pada Hasil Uji F diperoleh nilai $f_{hitung} = 8,032 > f_{tabel} = 5,79$ atau berada pada daerah menerima H_1 menolak H_0 dengan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$ artinya secara simultan *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham PT. Astra Graphia, Tbk.
2. Pada Hasil Uji T *Return On Asset* diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,551 < t_{tabel} = 2,015$ atau berada pada daerah tolak H_0 terima H_2 dengan tingkat signifikansi $0,605 > 0,05$ artinya secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Graphia, Tbk.

Pada hasil Uji T *Return On Equity* diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,130 < t_{tabel} = 2,015$ atau berada pada daerah tolak H_0 terima H_3 dengan tingkat signifikansi $0,901 > 0,05$ artinya *Return On Equity* berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Graphia, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Junaedi, M., Winata, R. H., & Muthmainnah. (2021). Pengaruh *Return on Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 123-135.
- Astuti, E. P. (2022). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2012-2020. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(1), 45-60.
- Amalia, R., & Arisnawati, S. (2021). *Analisis Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Efendi, A., & Ngantno, R. (2018). *Analisis Pergerakan Harga Saham dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Penerbit
- Egam, Gerald Edsel Yermia, & Ilat, Ventje. (2017). *Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri. (2020). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Press: Depok.
- Hery, S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny 2015, *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. (2017). *Pasar Modal: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. (2017). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Kurniawan, R. (2016). Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham. Skripsi. Universitas OSO.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____. (2018). *Manajemen Keuangan*. Prenada Media.
- _____. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Khairul Anwar Lubis, E., & Putri Gami, E. R. (2022). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 78-89.
- Mardiansyah dkk (2023). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Palembang*, 3 (4), 7554-7569.
- Prihadi, D. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Risada Elfi, R., & Rafli, R. (2024). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 13(1), 15-30.

- Simanjuntak, Daulat Freddy. (2021). Pengaruh *Return on Asset, Return On Equity, Debt to equity ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. Jurnal kewirausahaan, Akuntansi, dan manajemen TRI BISNIS, Vol3, No 1, 2021.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sukamulja, H. (2022). *Analisis Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sujarweni, S. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sunarso. (2022). *Panduan Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Penerbit.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Tannadi, A. (2020). *Dasar-Dasar Investasi Saham*. Jakarta: Penerbit DEF. Umam,
- Khaerul dan Sutanto, Herry. (2017). *Manajemen Investasi*. CV. Pustaka Setia: Bandung.
- Yermia Egam, G. E., & Ilat, V. (2017). *Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Zhakia Jeynes, A., & Budiman, A. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 15(2), 100-115.